



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 8 Issue 1, 2026 (47-52)

ISSN (online) : **3026-0167**

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Gerakan Penghijauan Lingkungan Berbasis Tanaman Cabai dan Tomat Organik

Yoppi Darmawan ¹, Muhamat Dandi ², Endang Sulastri ³, Lyta amanda ⁴,
Pebri Harianto ⁵, Diah Azhari ⁶, Mujiono ⁷, Tita Septi Handayani ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ¹ yoppidarmawan02@gmail.com

Abstract. *The program for distributing chili and tomato seedlings in RT 17 RW 02, Pematang Gubernur Subdistrict, is an effort to empower the community in supporting household food security and optimizing the use of home garden land. This activity aims to increase residents' awareness and participation in independent vegetable cultivation, while also helping to meet daily food needs and reduce household expenses. The implementation methods include resident data collection, distribution of chili and tomato seedlings, and the provision of brief education on planting and plant maintenance techniques. The results of this program show high enthusiasm and positive responses from the community, as reflected in the active involvement of residents in receiving and planting the distributed seedlings. It is expected that through this program, residents of RT 17 RW 02 Pematang Gubernur will gain long- term benefits in the form of the availability of fresh vegetables, improved farming skills, and the creation of a greener and more productive environment.*

Keywords: *Chili And Tomato Seeds, Community Empowerment, Food Security, Backyard Gardens.*

Abstrak. Program pembagian bibit cabai dan tomat di RT 17 RW 02 Kelurahan Pematang Gubernur merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga serta pemanfaatan lahan pekarangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam bercocok tanam sayuran secara mandiri, sekaligus membantu memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari dan menekan pengeluaran rumah tangga. Metode pelaksanaan program meliputi pendataan warga, pembagian bibit cabai dan tomat, serta pemberian edukasi singkat mengenai cara penanaman dan perawatan tanaman. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme dan respons positif dari masyarakat, yang terlihat dari keterlibatan aktif warga dalam menerima dan menanam bibit yang dibagikan. Diharapkan melalui program ini, warga RT 17 RW 02 Pematang Gubernur dapat memperoleh manfaat jangka panjang berupa ketersediaan sayuran segar, peningkatan keterampilan bercocok tanam, serta terciptanya lingkungan yang lebih hijau dan produktif.

Kata Kunci: Bibit Cabai Dan Tomat, Pemberdayaan Masyarakat, Ketahanan Pangan, Lahan Pekarangan.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan karakteristik kondisi Indonesia yang identik dengan alam pertanian yang memosisikan Indonesia sebagai negara agraris yang kaya akan sumber daya alam. Dengan kondisi seperti ini, tidak bisa dipungkiri bahwa sektor pertanian patut mendapat perhatian dalam setiap proses pembangunan Indonesia (Abdul 2014).

pemerintah untuk menghasilkan produk produk pertanian berbasis organik.Tanaman cabai merah dan tomat. Kelurahan Pematang Gubernur merupakan salah satu wilayah permukiman di Kota Bengkulu yang memiliki karakter masyarakat heterogen dengan tingkat kepadatan penduduk menengah serta lingkungan yang relatif terawatt. Cabai dan tomat merupakan tanaman hortikultura yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat sebagai bahan pangan sehari-hari. Selain mudah dibudidayakan, kedua tanaman ini memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan dapat ditanam di pekarangan rumah. Budidaya cabai dan tomat secara organik dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga sekaligus mengurangi pengeluaran rumah tangga.

Cabai merah merupakan salah satu produk budidaya yang mempunyai nilai ekonomi tinggi di Indonesia dengan banyak manfaat yang beragam. Tanaman tomat ceri termasuk salah satu tanaman pekarangan yang membutuhkan banyak penyiraman terutama di musim panas (riska 2023).Permasalahan di atas Pelaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembagian bibit cabai dan tomat kepada warga Kelurahan Pematang Gubernur. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata peran mahasiswa dalam mendukung pemanfaatan lahan pekarangan serta mendorong penerapan pertanian organik di lingkungan masyarakat.

Pembagian bibit cabai dan tomat dilakukan sebagai langkah awal untuk memotivasi masyarakat agar mulai menanam tanaman hortikultura secara mandiri. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh bibit tanaman, tetapi juga mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya budidaya tanaman secara organik, perawatan tanaman, serta manfaat ekonomi dan lingkungan yang dapat dihasilkan. Dengan adanya pendampingan dari mahasiswa KKN, diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal untuk mendukung ketahanan pangan rumah tangga.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RT 17 RW 02 Kelurahan Pematang Gubernur. Metode pelaksanaan dilakukan secara bertahap agar kegiatan berjalan terencana dan tujuan program dapat tercapai. pelaksanaan kegiatan difokuskan pada pembagian bibit cabai dan tomat kepada masyarakat sebagai upaya mendorong pemanfaatan lahan pekarangan dan penerapan pertanian organik skala rumah tangga.



Gambar 1. Work Breakdown Structure Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahaan 1 tim pengabdian melakukan observasi lingkungan untuk mengetahui kondisi lahan pekarangan dan minat masyarakat dalam budidaya tanaman cabai dan tomat.di wilayah Rt 17 Rw 02 Pematang Gubernur . Koordinasi dilakukan dengan Ketua RT dan perangkat

setempat untuk menentukan sasaran penerima bibit, waktu pelaksanaan, serta teknis kegiatan pembagian bibit.

Pada tahap selanjutnya tahap 2 yaitu pelaksanaan program tim pengabdian merencanakan atau menyusun kegiatan tersebut dengan tahap penyiapan bibit cabe dan bibit tomat menyiapkan bibit cabai dan tomat yang sehat dan siap tanam, serta melakukan pengecekan kondisi bibit sebelum dibagikan kepada masyarakat. Selanjutnya Pembagian bibit Bibit cabai dan tomat dibagikan secara langsung kepada warga RT 17 untuk ditanam di pekarangan rumah masing-masing. Tahap selanjutnya tim pengabdian melakukan Sosialisasi dan edukasi singkat tentang pemahaman perawatan tanaman, serta manfaat budidaya cabai dan tomat secara organik.

Tahap 3 yaitu tim pengabdian melakukan monitoring selama pembagian bibit cabe bibit tomat Dilakukan pemantauan terhadap perkembangan tanaman cabai dan tomat yang telah dibagikan selama masa pelaksanaan. selanjutnya Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan pembagian bibit serta respon dan partisipasi masyarakat terhadap program yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 17 RW 02 Kelurahan Pematang Gubernur Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat menerima bibit cabai dan tomat dengan antusias. Warga mulai memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk menanam bibit yang dibagikan. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi singkat yang diberikan oleh mahasiswa KKN mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai teknik penanaman dan perawatan tanaman cabai dan tomat secara sederhana dan organik. Pada tahap pelaksanaan, bibit cabai dan tomat yang dibagikan berada dalam kondisi sehat dan siap tanam. Berdasarkan hasil monitoring awal, sebagian besar bibit yang ditanam oleh warga menunjukkan pertumbuhan yang baik. Hal ini menandakan bahwa kegiatan pembagian bibit disertai edukasi perawatan memberikan dampak positif terhadap keberhasilan awal budidaya tanaman. Pembahasan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pembagian bibit tanaman hortikultura dapat menjadi langkah efektif dalam mendorong pemanfaatan lahan pekarangan dan mendukung ketahanan pangan rumah tangga.

Keterlibatan langsung mahasiswa KKN dalam pendampingan dan monitoring turut membantu masyarakat dalam mengatasi kendala awal, seperti teknik penyiraman dan pemilihan media tanam. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan, antara lain keterbatasan waktu pendampingan dan perbedaan tingkat pemahaman masyarakat dalam merawat tanaman. Namun, secara umum kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan dapat dijadikan sebagai model kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pertanian organik skala rumah tangga.

Penyelesaian Masalah

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat RT 17 Kelurahan Pematang Gubernur adalah belum optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan rumah, keterbatasan akses terhadap bibit tanaman hortikultura yang berkualitas, serta minimnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik budidaya tanaman cabai dan tomat secara organik. Kondisi ini menyebabkan pekarangan rumah belum dimanfaatkan secara produktif untuk mendukung kebutuhan pangan rumah tangga. Sebagai upaya penyelesaian masalah tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan program pembagian bibit cabai dan tomat kepada masyarakat. Pembagian bibit ini bertujuan untuk menyediakan sarana awal berupa bibit tanaman yang sehat

dan siap tanam sehingga masyarakat dapat langsung memulai kegiatan budidaya di lahan pekarangan masing- masing.

Selain pembagian bibit, mahasiswa KKN juga memberikan sosialisasi dan edukasi singkat mengenai cara penanaman, perawatan, dan pemeliharaan tanaman cabai dan tomat secara sederhana dan ramah lingkungan. Edukasi ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan panen yang optimal. Pendampingan dan monitoring yang dilakukan selama masa KKN menjadi bagian dari solusi untuk mengatasi kendala yang muncul dalam proses budidaya, seperti teknik penyiraman dan perawatan awal tanaman. Dengan adanya pendampingan tersebut, masyarakat lebih percaya diri dalam merawat tanaman dan memanfaatkan lahan pekarangan secara berkelanjutan. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, permasalahan yang berkaitan dengan keterbatasan bibit, rendahnya pemanfaatan lahan pekarangan, dan kurangnya pengetahuan masyarakat dapat diatasi secara bertahap. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pertanian organik skala rumah tangga.



Gambar 2. Observasi



Gambar 3. Persiapan Bibit



Gambar 4. Pembagian Bibit Kepada Warga

KESIMPULAN

Hasil utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa pembagian bibit cabai dan tomat di RT 17 Kelurahan Pematang Gubernur telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program ini mampu meningkatkan pemanfaatan lahan pekarangan masyarakat serta mendorong kesadaran warga untuk menanam tanaman hortikultura secara mandiri dan ramah lingkungan. Pembagian bibit cabai dan tomat yang disertai dengan sosialisasi dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melakukan budidaya tanaman. Hasil monitoring awal menunjukkan bahwa bibit yang ditanam oleh warga dapat tumbuh dengan baik, sehingga program ini berpotensi mendukung ketahanan pangan rumah tangga dan mengurangi pengeluaran kebutuhan pangan sehari-hari.

SARAN

Berdasarkan Masyarakat diharapkan dapat terus merawat tanaman cabai dan tomat yang telah ditanam agar memberikan hasil yang optimal dan berkelanjutan. Perlu adanya pendampingan lanjutan atau pelatihan tambahan mengenai pengolahan hasil panen dan pemeliharaan tanaman secara organik. Pada kegiatan KKN selanjutnya, disarankan untuk menambah variasi jenis tanaman hortikultura guna meningkatkan manfaat ekonomi dan ketahanan pangan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Gulo, M. M., Komara, R., Meliawati, V., & Damayanti, W. (2024). Pengamatan tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) dan tomat ceri (*Solanum lycopersicum* var. *cerasiforme*) pada kekeringan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(1), 50–54.
- Manalu, O., Siregar, T. H. S., & Rahman, A. (2014). *Analisis tataniaga cabai merah dan tomat di Pasar Penampungan Kota Medan*. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*, 7(2), 51–63.
- Natsir, N., Muhammad, A. C., Mulia, A. A., Wahyudin, F. B. S., Suci, R. S. E., & Trinovianti, T. Riska, R. (2023). Budidaya tanaman tomat ceri di lahan pekarangan rumah. *Jurnal Pertanian Terapan*, 5(1), 22–29.
- Sulaeman, S. E. (2021). Pertumbuhan dan hasil tanaman tomat dan cabai rawit pada berbagai ukuran polybag untuk pemanfaatan pekarangan. *Jurnal Agrikultura*, 32(2), 111– 122.

- Universitas Dehasen Bengkulu. (2025). Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Tahun Akademik 2025/2026. Bengkulu: LPPM Universitas Dehasen.
- W. (2022). *Budidaya tanaman tomat (Lycopersicum esculentum) dan cabai rawit (Capsicum frutescens) pada media tanam polybag dalam rangka kegiatan Parade Pertanian di SMK PP Negeri Rea Timur*. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 2(5), 1497–1501.